

**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BERBASIS LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM SEKOLAH
ADWIYATA DI SMP NEGERI 2 TELUK PANDAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur
Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Disusun Oleh:

NURHAENI
NIM: 20.1.11.028

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SANGATTA
KUTAI TIMUR
2024**



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SANGATTA KUTAI TIMUR
JURUSAN TARBİYAH**

Alamat: Jln. Soekarno Hatta Sangatta Utara, Kutai Timur, 75611

Website: <https://www.staiskutim.ac.id>, Email: admin@staiskutim.ac.id

HP/WA: 081-159-6662

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah kami mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : Nurhaeni

NIM : 20.1.11.028

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Implementasi Pendidikan Agama Islam Berbasis Lingkungan
Melalui Program Sekolah Adiwiyata Di SMP Negeri 2 Teluk
Pandan

Dengan ini kami mohon agar naskah skripsi tersebut dapat dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi maklum.

Wallahul Muwafiq Illa Aqwamutariq

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sangatta, 05 April 2024

Pembimbing I

Anjani Putri Belawati Pandiangan, M.Pd.I

Pembimbing II

H. Muh. Imam Syafii, M.Pd

Mengetahui,

Ketua Jurusan Tarbiyah

Miftakul Rizal Mubaidilla, M.Pd.I





**Yayasan Perguruan Tinggi Agama Islam Sangatta (YPSTAIS) Kutai Timur
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SANGATTA KUTAI TIMUR
TERAKREDITASI B**

Berdasarkan SK BAN PT nomor: 349/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/VI/2020 Tanggal 13 Juni 2020
Alamat: Jalan Soekarno Hatta, Kec. Sangatta Utara Kutai Timur, 75611 Telp. 0811596662

Website: <http://www.staiskutim.ac.id> E-mail: admin@staiskutim.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Peduli
Lingkungan Melalui Program Sekolah Adiwiyata Di SMP Negeri
2 Teluk Pandan.

Nama : Nurhaeni

NIM : 20.1.11.028

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

telah dimunaqasahkan di depan Tim Penguji Jurusan Tarbiyah Program Studi
Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai
Timur pada tanggal **08 Juni 2024**, dinyatakan **LULUS** dengan predikat **SANGAT
MEMUASKAN**, dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Tim Sidang

1. Dr. Eko Nursalim, M.S.I.
Ketua Sidang
2. Farida Catur Wahyu Anggriyani., M.Pd.
Sekretaris Sidang
3. Prof. Dr. Zurqoni, M.Ag.
Penguji Utama
4. Mahfud Ifendi, M.Pd.I
Penguji I
5. Dr. Hj. Rusmiati Indrayani, M.Pd.
Penguji II

Tanda Tangan

.....
.....
.....
.....
.....

Sangatta, 18 Juni 2024

Mengesahkan,



Dr. Satriah, M.Pd

PERNYATAAN

Nama : Nurhaeni
NIM : 20.1.11.028
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi Pendidikan Agama Islam Berbasis Lingkungan Melalui Program Sekolah Adiwiyata Di SMP Negeri 2 Teluk Pandan.

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini bukanlah karya dan buah pikiran yang sudah pernah ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini.

Sangatta, 05 April 2024

Yang Menyatakan



Nurhaeni

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).”

(Q.S Al-Insyirah: 6-7)

“Hatiku tenang ketika mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanmu.”

(Umar bin Khattab)

PERSEMBAHAN

Tiada lembar yang paling indah dalam skripsi ini kecuali lembar persembahan. Dengan mengucapkan syukur atas Rahmat Allah Swt, penulis banyak memperoleh bimbingan dan semangat, oleh karena itu sudah sepantasnya pada kesempatan ini penulis akan mempersembahkan Skripsi ini untuk:

1. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Saini. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Pintu surgaku, Ibunda Fatimah. Beliau adalah wanita tersabar yang sangat berperan penting dalam menyelesaikan studi penulis, sujud dan doanya lah yang menghantarkan penulis dalam mencapai kesuksesan.
3. Kepada cinta kasih kakak dan adik saya, Ibrahim dan Abdul Rahman. Terimakasih telah memberikan semangat dan motivasi serta terimakasih telah setia menghibur selalu sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Keluarga besar saya yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan doa kepada saya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
5. Terima kasih untuk teman-teman yang telah berperan banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama di bangku kuliah. *See you on top, guys.*
6. Terima kasih kepada dosen pembimbing, Ibu Anjani Putri Belawati Pandiangan, M.Pd.I dan Bapak H. Muh. Imam Syafii, M.Pd, yang telah memberikan bimbingan dengan penuh ketulusan dan kesebaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri. Nurhaeni. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai dititik ini. Terima kasih karena tidak memutuskan untuk menyerah, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah dimanapun berada, Nurhaeni.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bismillahirrahmanirrahim, puji syukur peneliti sampaikan kehadiran Allah SWT, karena taufiq dan Hidayah-Nya, skripsi yang berjudul Implementasi Pendidikan Agama Islam Berbasis Lingkungan Melalui Program Sekolah Adiwiyata Di SMP Negeri 2 Teluk Pandan dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Shalawat dan salam tak lupa dihaturkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dari alam kegelapan kealam yang terang benderang.

Peneliti menyampaikan terima kasih serta ucapan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Dr. satriah, M.Pd selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur.
2. Bapak Miftakhul Rizal Mubaidilla, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAI Sangatta Kutai Timur.
3. Bapak Dedi Arman, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam STAI Sangatta Kutai Timur.
4. Ibu Anjani Putri Belwati Pandiangan, M.Pd.I dan Bapak H. Muh Imam Syafi'I M.Pd selaku pembimbing peneliti yang senantiasa membimbing peneliti dan memberikan arahan serta motivasi hingga skripsi ini selesai.
5. Seluruh dosen Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta yang telah memberikan bimbingan dan ilmunya kepada peneliti selama menempuh perkuliahan.
6. Seluruh praktisi SMP Negeri 2 Teluk Pandan yakni kepada sekolah, guru, dan siswa yang telah membantu kelengkapan skripsi ini.

Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Mengingat keterbatasan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti, oleh karena itu dengan hati yang tulus, ikhlas serta penuh keterbatasan peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi perbaikan dan kesempurnaan di masa mendatang.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sangatta, 08 Juni 2024

Peneliti,

Nurhaeni

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah	10
C. Perumusan Masalah.....	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	12
E. Sistematika Penulisan	13
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Pendidikan Agama Islam	14
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	14
b. Sumber-Sumber Ajaran Islam	16
c. Kurikulum Agama Islam	25
B. Lingkungan Hidup	26
a. Pengertian Lingkungan Hidup.....	26
b. Pendidikan Lingkungan.....	27
c. Pengembangan Lingkungan Hidup	29
d. Permasalahan dan Pencemaran Lingkungan Hidup	31
C. Sekolah Adiwiyata.....	33
a. Pengertian Sekolah Adiwiyata	33
b. Tujuan dan Manfaat Adiwiyata	35
c. Komponen dan Prinsip-prinsip Adiwiyata	37

d. Indikator dan Kriteria Sekolah Adiwiyata.....	37
D. Telaah Pustaka.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	45
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	46
C. Data dan Sumber Data.....	47
D. Teknik Pengumpulan Data	47
E. Uji Keabsahan Data	48
F. Teknik Analisis Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	51
B. Deskripsi Data Penelitian	58
C. Pembahasan Hasil Penelitian	65
D. Keterbatasan Penelitian	69
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran-saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
BIODATA PENELITI	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu
Tabel 2	Keadaan Guru SMP Negeri 2 Teluk Padan
Tabel 3	Jumlah Siswa SMP Negeri 2 Teluk Pandan Menurut Tingkat
Tabel 4	Jumlah Siswa SMP Negeri 2 Teluk Pandan Menurut Agama
Tabel 5	Sarana SMP Negeri 2 Teluk Pandan

DAFTAR GAMBAR/BAGAN

Gambar 1	Judul Gambar
Gambar 2	Triangulasi dengan Sumber Data

PEDOMAN TRANSLITERASI

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin
ا	Alif	Tidak didefinisikan
ب	Ba	B
ت	Ta	T
ث	Tsa	Ts
ج	Jim	J
ح	Ha	H
خ	Kha	Kh
د	Dal	D
ذ	Dzal	Dz
ر	Ra	R
ز	Za	Z
س	Sin	S
ش	Syin	Sy
ص	Shad	Sh
ض	Dhad	Dh
ط	Tha'	Th
ظ	Zha'	Zh
ع	'Ain	'
غ	Gain	G
ف	Fa	F
ق	Qaf	Q

ك	Kaf	K
ل	Lam	L
م	Mim	M
ن	Nun	N
و	Wau	W
ها	Ha	H
ء	Hamzah	.'
ي	Ya	Y

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman wawancara
2. Daftar guru piket kebersihan
3. Pemagian tugas guru dalam bimbingan ekstrakurikuler
4. Foto dokumentasi
5. Lembar bimbingan skripsi
6. Surat izin pelenelitian
7. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian
8. Surat hasil cek plagiasi
9. Biodata peneliti

DAFTAR SINGKATAN

NO	SINGKATAN	KETERANGAN
1	Q.S	Qur'an Surah
2	SWT	Subhanahu Wa ta'ala
3	SAW	Shallallahu alaihi wasallam
4	STAI	Sekolah Tinggi Agama Islam
5	PAI	Pendidikan Agama Islam
6	UUD	Undang-Undang Dasar
7	h	Halaman

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lingkungan hidup merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dalam kehidupan ini tempat seseorang berada sudah jelas berbeda-beda dengan tempat satu dengan lainnya maka dengan hal tersebut setiap kebutuhan hidup seseorang dengan lainnya berbeda-beda juga. Seperti, seseorang yang hidup dengan kondisi lingkungan bersuhu rendah pasti membutuhkan pakaian dengan bahan yang tebal, begitupun sebaliknya orang yang tinggal dengan kondisi lingkungan bersuhu tinggi membutuhkan pakaian dengan bahan yang tipis agar tidak kepanasan. Hal tersebut menunjukkan bahwa manusia tidak lepas dengan ketergantungan pada kondisi lingkungan tempatnya berada dengan kata bahwa manusia bergantung dengan alam. Dengan tabiat seperti itu maka manusia harus memperhatikan dan menjaga kelestarian lingkungan disekitarnya sendiri, harus mampu memanfaatkan lingkungan sekitar dan mengelolanya lingkungan dengan baik agar terciptanya kehidupan yang saling menguntungkan secara seimbang.¹

Landasan falsafah pendidikan yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini adalah aliran pragmatisme karena dalam pragmatisme perhatian dipusatkan pada hal-hal yang bisa dijangkau oleh indra manusia atau pengalaman, segala hal yang dianggap benar adalah suatu yang memiliki fungsi dan berguna, serta dalam hal ini manusia adalah penanggung jawab atas nilai-nilai. Dengan demikian aliran pragmatisme ini sangat berkesinambungan dengan penelitian yang akan dilakukan dimana peran manusia sangat besar dalam pengelolaan dan pelestarian lingkungan agar mampu menjadi manusia yang bermanfaat dengan tujuan terciptanya kehidupan saling menguntungkan anatara manusia dengan lingkungan hidup.²

¹ K Rahma, 'Implementasi Program Sekolah Adiwiyata Sebagai Upaya Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik Di SMPN 207 Jakarta', *Repository.Uinjkt.Ac.Id*, 2020, p. h. 1-2 <<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/54035>>.

² Riza Zahriyal Falah, 'Landasan Filosofis Pendidikan Perspektif Filsafat Pragmatisme Dan Implikasinya Dalam Metode Pembelajaran', *Elementary*, 5.2 (2017), 374-92 (p. h. 381) <<https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/elementary/article/download/2993/pdf>>.

Berdasarkan peran dan kebutuhan manusia dalam kehidupan di alam atau lingkungan hidup hal tersebut berkaitan dengan falsafah pendidikan pragmatisme dijelaskan bahwa manusia memiliki tanggung jawab atas nilai-nilai dalam bermasyarakat, salah satunya adalah rasa tanggung jawab manusia terhadap lingkungan tempatnya tinggal dengan menjaga dan mengelola lingkungan agar terciptanya hubungan manusia dan alam yang saling menguntungkan.³

Berdasarkan permen LHK NO.P.52/MENLHK/SEBJEN/KUM.1/9/2019 mengenai lingkungan hidup di sekolah dijelaskan sebuah ketentuan dalam Pasal 28H ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 ditegaskan hak masyarakat untuk mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat, yang ditindaklanjuti pelaksanaannya dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, di antaranya melalui langkah-langkah pengelolaan lingkungan hidup, pengawasan dan penegakan hukum, serta edukasi publik atau pendidikan lingkungan hidup bagi masyarakat. Untuk pelaksanaan pendidikan lingkungan hidup sebagaimana dimaksud dalam pasal 28H ayat (1) perlu dilakukan gerakan peduli dan berbudaya lingkungan hidup di sekolah.⁴

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No 32 Tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, lingkungan hidup adalah ruang yang terdiri dari semua benda, daya, keadaan, dan tindakan makhluk hidup, termasuk manusia, yang berdampak pada alam itu sendiri, kelangsungan prikehidupan manusia dan kesejahteraan serta organisme lain. Dengan adanya Sustainable Development Goals (SDGs), Perserikatan Bangsa-bangsa memprioritaskan lingkungan hidup. Indonesia adalah salah satu negara yang berpartisipasi dalam inisiatif ini. Dalam keberadaan Sustainable Development Goals (SDGs) tersebut, berdasarkan lembar fakta SDGs (Sustainable Development Goals) Indonesia, terjadi kasus penyelundupan dan

³ Wasitohadi, 'Pragmatisme, Humanisme Dan Implikasinya', *Satya Widya*, 28.2 (2012), 175–90 (p. h. 177).

⁴ Menteri lingkungan hidup dan Kehutanan, 'Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan RI Nomor 52 Tahun 2019 Tentang GPBLH Di Sekolah', *Jdih*, 2019, 1–18 (p. h. 1-2).

⁵ Susilo Bambang Yudhoyono, 'Undang-Undang RI Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup', *American Journal of Research Communication*, 5.August (2009), 12–42 (p. h.3-54) <[http://downloads.esri.com/archydro/archydro/Doc/Overview of Arc Hydro terrain preprocessing workflows.pdf](http://downloads.esri.com/archydro/archydro/Doc/Overview_of_Arc_Hydro_terrain_preprocessing_workflows.pdf)%0A<https://doi.org/10.1016/j.jhydrol.2017.11.003>%0A<http://sites.tufts.edu/gis/files/2013/11/Watershed-and-Drainage-Delineation-by-Pour-Point.pdf>%0Awww>.

bertobatlah kepada-Nya ,Sesungguhnya Tuhanku Amat dekat) rahmat-Nya (lagi memperkenankan) doa hamba-Nya.”⁶

Berdasarkan ayat tersebut, bahwa manusia diberi perintah untuk memakmurkan Bumi karena mereka memiliki potensi dan kesiapan untuk menjadi makhluk pembangunan. Karena alam harus dijaga dan dilestarikan supaya tidak punah agar dapat dimanfaatkan oleh generasi mendatang, pembangunan dan pengolahan bumi merupakan cara yang benar untuk mengelola lingkungan.

Menurut Kamus Bahasa Indonesia, lingkungan hidup adalah semua yang mempengaruhi pertumbuhan manusia dan hewan. Di sekitar makhluk hidup (organisme), yang mempengaruhi satu sama lain. Lingkungan hidup terdiri dari semua benda, daya, dan kondisi yang ada di suatu tempat atau ruang tempat manusia atau makhluk hidup hidup dan dapat mempengaruhi hidup mereka, termasuk manusia dan tingkah lakunya yang mempengaruhi hidup dan kesejahteraan manusia dan makhluk hidup lainnya. Lestari berarti abadi, abadi. Pelestarian berarti menjaga, mempertahankan, dan mencegah perubahan. Pelestarian dalam bahasa Arab semakna dengan kata "al-ishlah", yang berarti menjaga sesuatu tetap ada dan mempertahankannya karena didasari kasih sayang. Jadi, pelestarian lingkungan adalah menjaga keberadaan lingkungan dengan cinta. Salah satu sumber daya alam yang paling penting untuk keberadaan makhluk ciptaan Allah adalah lingkungan hidup. Subyek lingkungan hidup adalah manusia. Karena lingkungan hidup adalah salah satu aset ekonomi yang sangat berharga untuk diberdayakan, kelestarian lingkungan terkait erat dengan kesejahteraan negara. Semakin ramah lingkungan suatu negara, semakin besar peluang untuk kemajuan ekonominya. Sumber daya alam adalah segala sesuatu yang ada di alam yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia sekarang dan di masa depan. Kelangsungan hidup manusia bergantung pada kebutuhan lingkungannya; sebaliknya, kearifan manusia dalam mengelola lingkungannya

⁶ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemah Special For Woman*, (Bandung: Sygma Exagrafika, 2009), h. 228.

menentukan kelangsungan hidup manusia. Dilihat tidak hanya sebagai sumber daya alam dan daya dukung kehidupan yang harus dieksploitasi, tetapi juga sebagai tempat hidup yang membutuhkan keserasian dan keseimbangan antara manusia dan lingkungan hidup.⁷

Pendidikan agama Islam adalah salah satu dari banyak ilmu yang diajarkan kepada siswa yang tidak memiliki perhitungan dalam bertindak. Jadi, dengan belajar agama islam, mereka akan belajar bagaimana berperilaku baik dengan sesama manusia dan dengan Tuhan. Pendidikan agama islam memiliki peran penting dalam membentuk generasi penerus bangsa, yang diharapkan memiliki tanggung jawab. Dalam Islam, pendidikan disebut al-Tarbiyah, yang berasal dari kata "rabba yurabbi tarbiyyatan", yang berarti pertumbuhan dan perkembangan. Lima Hal itu sungguh penting karena sebagaimana kita ketahui fenomena—fenomena moral yang terlihat dalam dunia saat ini. Semakin banyak degradasi moral yang melanda generasi muda. Akibat dampak negatif dari era globalisasi dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah mengubah cara kita berpikir, kepribadian dan sikap pelajar sebagai penerus bangsa. Penyebaran informasi yang semakin cepat dari media masa baik melalui media elektronik dan media cetak telah berkembang di negara kita yang mana semua itu tanpa pilihan.⁸

Pendidikan agama islam sangat penting untuk mendorong individu dan masyarakat untuk maju dalam semua aspek kehidupan. Selain itu, pendidikan Islam dapat menjadi faktor penting dalam transformasi sosial dan pribadi. Pendidikan juga harus mampu menyeimbangkan antara logika ilmu pengetahuan dan pelestarian alam. Oleh karena itu, pendidikan Islam harus diberikan kepada anak-anak sejak dini, mulai dari keluarga, dan terus dikembangkan di lembaga formal dan non-formal serta di masyarakat. Salah satu hal penting yang diajarkan di sekolah adalah menjaga kebersihan lingkungan. Baik sebagai subjek maupun objek pendidikan, manusia memiliki

⁷ Istianah, 'Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup Dalam Perspektif Hadis', *Riwayah*, No. 1.2 (2015), 249–70 (p. h. 251-254).

⁸ Sahlan H. Asmaun, 'Problematika & Solusi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah', *Nasa Pratama*, 1–224.1 (2013), 1–224 (p. h. 20).

peran penting dalam menjaga, memelihara, dan memakmurkan Bumi. Ini adalah bukti manfaat pendidikan sendiri, salah satunya adalah mendukung upaya penyelamatan Bumi dan pengelolaan lingkungan.⁹

Beberapa contoh kerusakan lingkungan hidup baru-baru ini adalah beberapa contoh ulah manusia yang lebih banyak menyebabkan kerusakan lingkungan daripada aktivitas alam. ini termasuk limbah industri yang mencemari air, tanah, dan udara. dibuang secara tidak teratur, penggunaan pestisida, pengembangan dan penebangan hutan secara liar (tanpa izin), banjir, penurunan debit air tanah di bumi, penurunan keseimbangan ekosistem, degradasi lingkungan hidup, dan pembukaan hutan untuk pemukiman logging), pencemaran udara, dan masalah sampah. Sampah sekarang menjadi masalah yang sangat besar, terutama sampah plastik di daerah pantai. Efek sampah terhadap lingkungan akan sangat besar. mematikan terumbu karang, karena mereka akan tertutup oleh banyaknya sampah plastik yang menghalangi terumbu karang untuk berkembang biak dan akan mati dalam waktu dekat. Sampah plastik yang tertimbun di dasar laut akan mencegah air untuk meresap ke dalam, mengganggu sirkulasi udara di dalam tanah dan mempengaruhi penumbuhan terumbu karang yang perannya sebagai tempat perlindungan ikan, hewan laut dan biota laut lainnya, serta Apabila erosi terjadi, terumbu karang melindunginya. gelombang air laut yang tinggi. Jika terumbu karang tertutup dan mati maka biota laut tidak ada tempat tinggal dan penahan erosi gelombang.¹⁰

Kementrian Lingkungan Hidup melakukan upayanya melalui pendidikan. Dunia pendidikan adalah tempat yang paling penting untuk menghasilkan generasi muda yang berkarakter. Program pendidikan mendukung upaya tersebut. Lingkungan Hidup (PLH). Saragih menyatakan bahwa dengan mempelajari pendidikan lingkungan, anak-anak akan semakin

⁹ Samrin, 'Pendidikan Agama Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia', 8 (2015), 282 (p. h. 103).

¹⁰ Nia Wulandari and Hayat Sholihin, 'Kerusakan Lingkungan Menurut Sains Dan Ahmad Mustafa Al-Maraghi', *Al Tadabbur: Jurnal Ilmu Alquran Dan Tafsir*, 05.01 (2020), 121–36 (p. h.122) <<https://doi.org/10.30868/at.v5i1.>>.

menyatu dengan alam, dan lebih memahami fungsi alam dan cara merawatnya untuk mempertahankan keseimbangan. PLH diterapkan dengan cara yang berbeda di sekolah. Beberapa menerapkannya dengan menggabungkannya dengan mata pelajaran lain, sementara yang lain menerapkannya dalam kegiatan ekstrakurikuler dan dimasukkan ke dalam sebagai tanggung jawab lokal, serta sekolah yang menawarkan kelas khusus untuk pendidikan lingkungan hidup. Pada tahun 2006, Kementrian Lingkungan Hidup bekerja sama dengan Departemen Pendidikan Nasional untuk meluncurkan program sekolah peduli lingkungan di sekolah dasar dan menengah melalui program adiwiyata, yang berarti sekolah yang peduli dengan lingkungan dan berbudaya.¹³ Program ini berfungsi sebagai penghargaan pemerintah kepada sekolah karena telah mengatur pendidikan sadar lingkungan. Tujuan program adiwiyata adalah untuk mencapai Orang-orang di sekolah yang bertanggung jawab untuk melindungi dan mengelola lingkungan melalui sistem sekolah yang baik untuk memfasilitasi pembangunan berkelanjutan.¹¹

Program adiwiyata masih menghadapi beberapa tantangan dalam pelaksanaannya. Munculnya perbedaan antara konsep ideal dan kenyataan sering kali menjadi masalah. Apa yang terjadi di tempat kerja tidak sepenuhnya sesuai dengan rencana. Kebijakan Pada tahap implementasi, lingkungan yang dibuat sering menjadi masalah. kurang dari maksimum. Penelitian skripsi ini menarik karena beberapa alasan. dapat menunjukkan bagaimana kebijakan Program Adiwiyata dilaksanakan di tingkat organisasi. Selain itu, penelitian ini mendiskusikan seberapa keberhasilan pengajaran agama islam dalam program adiwiyata. Selain itu, berbicara tentang program adiwiyata dalam menanamkan prinsip-prinsip pendidikan agama. Meskipun program adiwiyata ada di setiap sekolah, hanya beberapa yang menerapkannya. Untuk wilayah Provinsi Bengkulu, sebagian besar sekolah telah melaksanakan program adiwiyata berfungsi dengan baik, seperti yang

¹¹ Siti Syarifah, 'Manajemen Sekolah Adiwiyata Dalam Mengembangkan Karakter Peduli Lingkungan Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Situbondo Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Oktober 2022', 2022, 185 (p. h.25).

ditunjukkan oleh banyak berita di media sosial yang berkaitan dengan informasi tentang sekolah adiwiyata di Provinsi Bengkulu mulai dari sekolah dasar (SD) hingga sekolah menengah Atas (SMA) dan pemenang telah banyak, baik di program di tingkat nasional, provinsi, dan kota/kabupaten. Setiap sekolah memiliki adiwiyata, tetapi untuk hanya digunakan oleh beberapa sekolah.¹²

Berdasarkan hasil observasi dalam sebuah website yang telah didapatkan bahwa Hasil penilaian menunjukkan bahwa sebanyak 417 sekolah di Indonesia berhasil menerima penghargaan Adiwiyata Nasional, dan 134 sekolah berhasil menerima penghargaan Adiwiyata Mandiri. Berita baiknya adalah bahwa lima lembaga pendidikan di Kabupaten Kutai Timur (Kutim) berhasil mendapatkan penghargaan Adiwiyata Nasional. Yaitu salah satunya adalah SMPN 2 Teluk Pandan, sebelumnya juga SMPN 2 Teluk Pandan mendapatkan penghargaan sekolah adiwiyata tingkat Kabupaten pada tahun 2016 dan tingkat Provinsi pada tahun 2017. Sekolah tersebut Sangat bangga dengan pencapaian ini, kata Armin Nazar, Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kutim. Ia mengatakan, program sekolah adiwiyata memiliki peran strategis dalam peningkatan kepedulian terhadap lingkungan hidup. Armin menyatakan bahwa program sekolah adiwiyata memiliki empat komponen dalam pelaksanaannya: kebijakan berwawasan lingkungan, kurikulum sekolah berbasis lingkungan, kegiatan berbasis partisipasi, dan pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan. Aspek-aspek tersebut berperan dalam menciptakan lingkungan sekolah yang mendorong siswa dan warga sekolah lainnya untuk bersikap ramah lingkungan. Armin menyatakan, "Maka dari itu, Dinas LH Kutim akan terus melakukan pendampingan dan pembinaan agar sekolah-sekolah di Kutim dapat mencapai penghargaan Adiwiyata."¹³

¹² Yanti Dwi Rahmah and Sjamsiar Sjamsuddin Indradi, 'Implementasi Program Sekolah Adiwiyata (Studi Pada SDN Manukan Kulon III/540 Kota Surabaya)', *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 2.4 (2014), 753–57 (p. h.754).

¹³ SMSI Kabar Etam, 5 *Sekolah Kutim Raih Penghargaan Adiwiyata Nasional*, <https://kabaretam.com/2023/10/18/penghargaan-adiwiyata-nasional/>, (di akses Kamis, 2 November 2023 pukul 22.31 WITA)

Semua kegiatan yang ada di Adiwiyata bertujuan untuk meningkatkan kualitas sekolah dan peserta didik. sekolah yang bertujuan untuk membantu siswa mengembangkan bakat yang dimiliki siswa dapat digunakan dengan mudah, serta mendukung peserta didik untuk berprestasi dan berkembang secara optimal untuk mencapai visi dan misi sekolah dengan menerapkan programnya dan memungkinkan siswa untuk mengembangkan diri.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik dan terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **“IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM SEKOLAH ADIWIYATA DI SMP NEGERI 2 TELUK PANDAN.”**

B. Penegasan Istilah

Implementasi adalah pemahaman apa yang terjadi segera setelah suatu program dinyatakan berlaku atau dibuat. Fokus utama perhatian implementasi kebijaksanaan adalah kejadian dan kegiatan yang terjadi setelah pedoman kebijaksanaan Negara disahkan, yang mencakup upaya untuk mengadministrasikannya dan menimbulkan dampak nyata pada masyarakat atau kejadian-kejadian. Keputusan kebijakan tidak akan memulai implementasi kebijakan sebelum tujuan dan sasarannya ditetapkan atau ditetapkan. Oleh karena itu, implementasi adalah proses kegiatan yang dilakukan oleh berbagai aktor untuk mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan kebijakan itu sendiri.¹⁴

Menurut peneliti implementasi adalah sebuah aktivitas atau kegiatan dalam suatu program dimana hal tersebut melibatkan berbagai individu atau kelompok-kelompok. Dimana seseorang yang terlibat dalam hal tersebut dapat ditemukan dalam berbagai bidang baik dari bidang pendidikan, kesehatan, politik, sosial, dan teknologi. Didalam kegiatan ini terdapat sebuah proses atau langkah-langkah yang harus ditempuh dan dilaksanakan secara baik dan tuntas untuk mencapai hasil dan tujuan yang diinginkan.

Pendidikan agama islam adalah proses menciptakan manusia yang beriman, bertaqwa, dan berfungsi sebagai khalifah Allah di dunia, berdasarkan ajaran Al-Quran dan Sunnah. Oleh karena itu, tujuan dan konteks pendidikan agama islam adalah untuk menciptakan manusia yang seutuhnya. Dengan kata lain, pendidikan agama islam adalah proses pembentukan manusia dengan kepribadian dan akhlak mulia sebagai pengemban amanah di Bumi.¹⁵

Menurut peneliti pendidikan Agama Islam adalah menyampaikan ajaran atau pembelajaran kepada peserta didik yang bersifat memberikan motivasi, menciptakan lingkungan sosial yang mendukung pelaksanaan ide-ide dalam pembentukan pribadi muslim kepada peserta didik. Pendidikan agama islam juga merupakan pengetahuan pribadi seseorang yang

¹⁴ A. GFallis, 'Teori Kebijakan Implementasi', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2013), 1689–99 (p. h. 12).

¹⁵ Samrin, p. h. 107.

menanamkan akhlak mulia kepada setiap individu atau kelompok. Suatu upaya guru dalam menanamkan diri pendidik agar mampu membedakan mana yang benar dan salah.

Adiwiyata adalah sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan serta program untuk mewujudkan sekolah yang ramah lingkungan. Kata "Adi" berasal dari kata "Wiyata", yang berarti tempat seseorang bisa mendapatkan ilmu pengetahuan, norma, dan etika dalam kehidupan sosial, termasuk di bidang LH (Lingkungan Hidup).¹⁶

Menurut peneliti sekolah adiwiyata adalah sebuah program yang bergerak dalam bidang pendidikan dan fokus pada lingkungan hidup, baik lingkungan masyarakat maupun sekolah. Sekolah adiwiyata biasa juga disebut sekolah hijau atau Green House yang telah dikembangkan secara internasional. Sekolah adiwiyata dalam pelaksanaannya melibatkan seluruh warga sekolah. Dalam hal ini untuk merealisasikan pendidikan lingkungan hidup dengan tujuan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran tentang nilai-nilai lingkungan hidup dan problematika lingkungan. Program sekolah adiwiyata ini sebagai upaya dalam menciptakan suasana lingkungan sekolah yang nyaman dan ideal sebagai tempat terjadinya proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik dalam proses belajar mengajar.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dalam penelitian ini yang akan menjadi fokus permasalahan adalah bagaimana bentuk Implementasi Pendidikan Agama Islam Berbasis Lingkungan Melalui Program Sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 2 Teluk Pandan. Dengan demikian, dijabarkan menjadi dua rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana implementasi pendidikan agama islam berbasis lingkungan di SMP Negeri 2 Teluk Pandan?
2. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai pendidikan agama islam berbasis lingkungan di SMP Negeri 2 Teluk Pandan?

¹⁶ Dinas Lingkungan Hidup, 'Pengenalan Program Adiwiyata', April, 2019, p. h. 2-3.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi pendidikan agama islam berbasis lingkungan di SMP Negeri 2 Teluk Pandan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai pendidikan agama islam berbasis lingkungan di SMP Negeri 2 Teluk Pandan.

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan secara praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan manfaat:

- a. Memberikan serapan secara ilmiah dalam ilmu pendidikan agama islam, sekolah adiwiyata, dan mengenai lingkungan dalam pembentukan karakter siswa yang peduli lingkungan.
- b. Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan implementasi pendidikan agama islam berbasis lingkungan melalui program sekolah adiwiyata.

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini dapat memberikan manfaat:

- a. Bagi Sekolah

Diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan dan bahan pembelajaran dalam program sekolah adiwiyata yang berbasis lingkungan pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

- b. Bagi Guru

Dapat menjadi bahan pedoman dan evaluasi dalam pembelajaran pendidikan agama islam yang berbasis lingkungan pada program sekolah adiwiyata.

c. Bagi Siswa

Diharapkan siswa mendapatkan nilai sikap dan pembiasaan yang baik melalui program sekolah adiwiyata dalam pembelajaran pendidikan agama islam.

d. Bagi Peneliti

Dapat memberikan tambahan wawasan dan sumbangan pemikiran mengenai pendidikan agama islam berbasis lingkungan melalui program sekolah adiwiyata.

E. Sitematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Halaman judul, abstrak, persetujuan pembimbing, pengesahan, pernyataan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar/bagan, pedoman transliterasi, daftar lampiran, dan daftar singkatan.

BAB I Pendahuluan terdiri dari, latar belakang masalah, penegasan istilah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori terdiri dari, deskripsi teori dan telaah pustaka.

BAB III Metode Penelitian terdiri dari, jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan terdiri dari, gambaran umum objek penelitian, deskripsi data penelitian, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.

BAB V Penutup terdiri dari, kesimpulan dan saran.

Daftar pistaka, lampiran-lampiran, dan biodata peneliti.